

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Berdasarkan survey demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, Angka kematian (AKI) di Indonesia masih berada pada angka 307 per 100.000 kelahiran hidup. Demikian pula angka kematian bayi (AKB) masih berada pada kisaran 20 per 1000 kelahiran hidup. Target yang diharapkan dapat tercapai pada tahun 2010 adalah angka kematian bayi menjadi 125 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi baru lahir menjadi 15 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian ibu dan perinatal yaitu komplikasi kehamilan, persalinan, nifas yang tidak tertangani dengan baik dan tepat waktu. (Sujiyatini, 2010)

Masa nifas merupakan salah satu bagian penting dari proses kelahiran, proses baru menjadi ibu tindak lanjut dari kesejahteraan ibu maupun bayi yang di lahirkan dan mengikutkan peran serta keluarga. Mengingat pentingnya masa nifas dan kematian ibu banyak terjadi pada masa nifas maka perlu dilakukan asuhan keperawatan maternitas yang optimal. (Dinas kesehatan jawa tengah, 2004)

Keperawatan maternitas merupakan subsistem dari pelayanan kesehatan khususnya pelayanan keperawatan, dimana perawat berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dalam membantu pasien dan keluarga beradaptasi terhadap masalah yang mungkin timbul pada periode perinatal dan diluar periode perinatal.

Salah satu indikasi untuk meningkatkan derajat kesehatan di suatu bangsa di tandai dengan tinggi rendahnya angka kematian ibu dan bayi, hal ini merupakan suatu fenomena yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembangunan kesehatan

Masa nifas merupakan merupakan hal penting untuk di perhatikan guna menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. Upaya ini telah menyelamatkan lebih dari separuh ibu bersalin dan bayi baru lahir yang di sertai dengan penyulit proses persalinan atau komplikasi yang mengancam keselamatan jiwa.

Asuhan keperawatan maternitas yang di berikan seorang perawat profesional sangat mempengaruhi kualitas pelayanan seperti upaya pelayanan antenatal, intranatal, post natal. Mengingat kompleksnya permasalahan kesehatan ini maka perlu sumberdaya manusia yang professional dan sehingga mampu memberikan tindakan tepat terhadap permasalahan kesehatan yang ada. Perawat spesialis maternitas dikembangkan dalam rangka menjawab tuntutan kebutuhan masyarakat saat ini dan tuntutan perkembangan profesi keperawatan, melalui berbagai perannya sehingga mampu bekerja sebagai pemberi dan pengelola asuhan keperawatan, pendidik, peneliti, bimbingan dan konseling, menerima dan melakukan rujukan dalam mengatasi masalah pasien.

Berdasarkan tinginya angka kematian ibu bersalin terutama pada masa post partum maka penulis tertarik untuk memilih judul "*Asuhan*

*keperawatan pada Ny. S dengan post partum normal spontan di ruang II RB An-nissa Surakarta ”.*

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui “Bagaimanakah proses *Asuhan keperawatan pada Ny.S dengan post partum normal spontan di ruang II RB An-nissa?*”

## **C. Tujuan penulisan**

1. Tujuan umum dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah:

Agar perawat dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien post partum normal spontan berdasarkan data dan keluhan-keluhan yang di dapat dari pasien.

2. Tujuan khusus dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah agar para pembaca mengetahui tentang:
  - a. Pengertian post partum normal spontan
  - b. Periode post partum normal spontan
  - c. Manifestasi klinis post partum normal spontan
  - d. Patofisiologi post partum normal spontan
  - e. Pathway post partum normal spontan
  - f. Pemeriksaan penunjang post partum normal spontan
  - g. Komplikasi post partum normal spontan
  - h. Penatalaksanaan medis dan keperawatan post partum normal spontan
  - i. Pengkajian data dasar post partum normal spontan

- j. Diagnosa keperawatan dan intervensi post partum normal spontan

#### **D. Manfaat**

1. Manfaat Keilmuan

Untuk menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan keperawatan maternitas post partum normal spontan

2. Manfaat bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan ilmu keperawatan sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa keperawatan dalam hal penambahan pengetahuan dan perkembangan tentang post partum normal spontan.

3. Manfaat bagi penulis

Untuk mengetahui lebih luas dan dalam tentang tata cara penanganan post partus normal spontan.